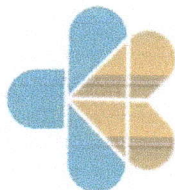


**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Hj. Ermawati, M.Kes

Jabatan : Direktur Utama RS. Stroke Nasional Bukittinggi

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K),MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2019

✓ Pihak Kedua,

Pihak Pertama

dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K),MARS
NIP 196108201988121001

dr. Hj. Ermawati, M.Kes
NIP. 196104231987102001

PERJANJIAN KINERJA
RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2020

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya SDM yang kompeten	1. Persentase SDM yang tersertifikasi	80 %
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	2. Level integrasi SIMRS	Integrated 1
3.	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana kesehatan	3. Persentase Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis sesuai <i>best practice</i>	80 %
		4. Persentase Tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis sesuai <i>best practice</i>	80 %
4.	Terwujudnya kinerja yang baik	5. Persentase SDM dengan kinerja optimal	90 %
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik	6. Persentase hasil penilaian mutu nasional di rumah sakit	90 %
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	7. Skor pertumbuhan pelayanan otak dan saraf	1.5
7.	Terwujudnya inovasi pelayanan	8. Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2 Inovasi
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	9. Jumlah penelitian yang dilaksanakan	2 Penelitian
		10. Jumlah kerjasama yang dilaksanakan	4 Kerjasama
9.	Terwujudnya pelayanan yang berkualitas	11. Persentase kasus sesuai dengan <i>Clinical Pathway</i>	100 %
10.	Terwujudnya kepuasan <i>stakeholder</i>	12. Persentase kepuasan <i>stakeholder</i>	80 %
11.	Terwujudnya surplus rumah sakit	13. Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (PB)	52 %
		14. Rasio perputaran aset tetap (<i>Fixed Asset Turn Over</i>)	5 %

Program	Anggaran
1. Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan :	Rp. 120.268.658.000,-
-. Gedung Layanan	Rp. 2.350.000.000,-
-. Alat Kesehatan	Rp. 53.901.195.000,-
-. Layanan Operasional UPT BLU	Rp. 11.906.149.000,-
-. Obat-obatan dan Bahan Medis Habis pakai	Rp. 3.897.120.000,-
-. Layanan sarana dan prasarana Internal	Rp. 43.124.806.000,-

Jakarta, November 2019

α Pihak Kedua,



dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K),MARS
NIP 196108201988121001

Pihak Pertama,



dr. Hj. Ermawati, M.Kes
NIP 196104231987102001

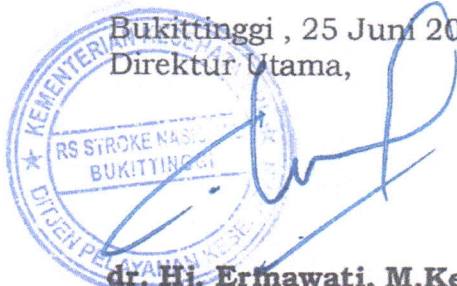
PERJANJIAN KINERJA DAN ANALISA PENETAPAN TARGET
RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2020 (ERA COVID-19)

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Analisa Penetapan Target	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Terwujudnya SDM yang kompeten	1. Persentase SDM yang tersertifikasi	Pendapatan RS mengalami penurunan pada saat pandemic covid-19 sehingga RS membuat kebijakan membatasi pelatihan baik luar RS maupun in house training. Mengingat anggaran SDM yang dialokasikan adalah 4% dari pendapatan RS. Selain itu dengan adanya pandemic Covid-19 banyak pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM yang batal di selenggarakan oleh panitia pelaksana karna adanya himbauan untuk PSBB maupun Fisical Distancing guna mencegah penyebaran penularan Covid-19. Sehingga target untuk SDM yang tersertifikasi adalah 80%.	80 %
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	2. Level integrasi SIMRS		Integrated 1
3.	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana kesehatan	3. Persentase Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis sesuai <i>best practice</i>		80 %

		4. Persentase Tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis sesuai <i>best practice</i>		80 %
4.	Terwujudnya kinerja yang baik	5. Persentase SDM dengan kinerja optimal		90 %
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik	6. Persentase hasil penilaian mutu nasional di rumah sakit		90 %
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	7. Skor pertumbuhan pelayanan otak dan saraf	Dengan adanya pandemic covid-19 yang melanda Indonesia bahkan dunia secara otomatis hal ini berimbas terhadap penurunan jumlah kunjungan pasien di RSSN Bukittinggi sehingga mempengaruhi skor pertumbuhan pelayanan Otak dan Saraf di RS. Sehingga RS tetap menetapkan target sebesar 1.5 untuk hal tersebut di atas	1.5
7.	Terwujudnya inovasi pelayanan	8. Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan		2 Inovasi
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	9. Jumlah penelitian yang dilaksanakan	Pandemic Covid-19 yang kita rasakan saat ini tidak hanya berimbas kepada pendapatan RS namun juga terhadap layanan lain sehingga RS hanya dapat menargetkan 2 buah penelitian, mengingat anggaran yang tersedia dan program physical distancing yang harus kita terapkan dimana saja kita berada	2 Penelitian

		10. Jumlah kerjasama yang dilaksanakan		4 Kerjasama
9.	Terwujudnya pelayanan yang berkualitas	11. Persentase kasus sesuai dengan <i>Clinical Pathway</i>		100 %
10.	Terwujudnya kepuasan stakeholder	15. Persentase kepuasan stakeholder		80 %
11.	Terwujudnya surplus rumah sakit	16. Rasio PNBP terhadap biaya operasional (PB)	Dalam defenisi operasional Indikator kinerja terpilih TA. 2020 standar untuk Rasio PNBP terhadap biaya operasional (PB) untuk rumah sakit khusus standard yang ditetapkan 45% namun rumah sakit sudah menaikkan target menjadi 52%	52 %
		17. Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over)		5 %

Bukittinggi, 25 Juni 2020
 Direktur Utama,



dr. Hj. Ermawati, M.Kes
 NIP 196104231987102001